BADAN POM

LAPORAN EVALUASI INTERNAL

Triwulan II

2024

LOKA POM DI KABUPATEN BANYUMAS

BERITA ACARA EVALUASI INTERNAL TRIWULAN II

Pada hari Senin, 15 Juli 2024 kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Winanto, S.Si, Apt.
   NIP : 19800105 200501 1 001
   Jabatan : Kepala Loka POM di Kabupaten Banyumas

2. Nama : Raden Satriya Pinandhita, S.E.
   NIP : 19850502 201012 1 005
   Jabatan : Ketua Tim Evaluasi Internal Loka POM di Kabupaten Banyumas

Telah melaksanakan evaluasi internal terhadap realisasi anggaran dan capaian kinerja pada Loka POM di Kabupaten Banyumas sampai dengan Triwulan II Tahun Anggaran 2024 dengan hasil sebagai berikut:

1. Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran per Output sampai dengan Triwulan II

No.	Program/Kegiatan/Output	Volume			Anggaran		
		Target	Realisasi	Capaian	Pagu	Realisasi	Capaian
a	b	c	d	e=(d/c*100)	f	g	h=(g/f*100)
1	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	13	6	46,15	62.065.000	4.562.000	7,35
2	Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	73	30	41,10	91.501.000	15.532.000	16,97
3	Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	265	210	79,25	108.300.000	36.413.485	33,62
4	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	1	0,498	49,80	294.104.000	82.400.989	28,02
5	Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan oleh UPT	35	18	51,43	55.772.000	23.533.500	42,20
6	Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	1	0	0,00	22.000.000	19.587.000	89,03
7	Perangkat pengolah data dan komunikasi	14	14	100,00	124.735.000	124.727.000	99,99
8	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory	1	0,498	49,80	96.016.000	30.265.335	31,52
9	PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM	3	2	66,67	276.813.000	117.032.209	42,28
10	UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	12	4	33,33	46.878.000	18.332.500	39,11
11	Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	65	20	30,77	25.844.000	11.964.200	46,29
12	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang D	164	41	25,00	39.952.000	18.080.443	45,26
13	Sampel pangan fortifikasi yang di periksa oleh UPT	20	15	75,00	4.891.000	2.038.500	41,68
14	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	55	27	49,09	75.056.000	21.255.700	28,32
15	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan d	314	176	56,05	281.481.000	116.170.080	41,27
16	Alat Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Labor	1	0	0,00	180.000.000	0	0,00
17	Layanan Perkantoran	1	0,498	49,80	4.261.861.000	2.474.013.265	58,05

Realiasasi Anggaran Setiap Bulan di TW II Loka POM di Kabupaten Banyumas

Bulan	Unit Kerja	Pagu (RP)	Realisasi (RP)	% Realisasi Anggaran	Capaian Fisik (%)	Kendala / Hambatan	Rencana Tindak Lanjut
Juni	Loka POM di Kab. Banyumas	6,596,812,000	3,115,452,392	47,23	0		
Mei	Loka POM di Kab. Banyumas	6,596,812,000	2,442,709,683	37,03	0		
April	Loka POM di Kab. Banyumas	6,596,812,000	2,055,235,879	31,15	0		

2. Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran per Sasaran Strategis sampai dengan Triwulan II

No.	Sasaran Strategis	Nama Indikator	Volume	Anggaran per Sasaran Strategis		KLASIFIKASI	Realisasi	Capaian
			KRO	PJ Fungsi	% Mapping	PAGU DIPA 00	s.d TW II	%
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	Persentase Obat yang memenuhi syarat	QIA.005.053.A	Pemeriksaan	50%	19.976.000	9.040.222	45,26%
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	QIA.001.055.A	Pemeriksaan	50%	12.922.000	5.982.100	46,29%
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	QIA.005.053.A	Pemeriksaan	50%	19.976.000	9.040.222	45,26%
			QIC.004.053	Pemeriksaan	11%	36.379.090	7.753.871	21,31%
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	QIA.001.055.A	Pemeriksaan	50%	12.922.000	5.982.100	46,29%
		Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	QIA.008.051	Pemeriksaan	100%	4.891.000	2.038.500	41,68%
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	QIC.001.055	Pemeriksaan	50%	30.884.000	9.667.850	31,30%
			QIC.004.053	Pemeriksaan	34%	112.444.460	23.966.512	21,31%
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	BKB.001.052	TU	22%	53.211.180	16.594.862	31,19%
			QIC.001.053	Pemeriksaan	50%	5.577.000	960.000	17,21%
			QIC.004.053	Pemeriksaan	11%	36.379.090	7.753.871	21,31%
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	BAH.001.051	Sertifikasi	100%	91.501.000	15.532.000	16,97%
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	QIC.001.053	Pemeriksaan	50%	5.577.000	960.000	17,21%
			QIC.001.055	Pemeriksaan	50%	30.884.000	9.667.850	31,30%
			QIC.004.053	Pemeriksaan	22%	72.758.180	15.507.743	21,31%
			QIC.004.055	Pemeriksaan	100%	6.970.000	45.680.340	655,39%
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	QIC.004.053	Pemeriksaan	22%	72.758.180	15.507.743	21,31%
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan	QDG.001.051	Sertifikasi	75%	15.013.500	12.046.875	80,24%
			QDG.001.052	Sertifikasi	100%	26.860.000	2.270.000	8,45%
		Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan	QDG.001.051	Sertifikasi	25%	5.004.500	4.015.625	80,24%
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	BDC.001.051	infokom	100%	79.500.000	36.413.485	45,80%
			BMB.001.051	infokom	100%	65.372.000	23.533.500	36,00%
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing –masing wilayah	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	CAB.001.051.A	infokom	50%	220.500.000	0	0,00%
			PDD.001.056	Pemeriksaan	20%	23.732.200	6.053.067	25,51%
			RAB.001.051	Infokom/TU	50%	90.000.000	0	0,00%
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	BKB.001.052	Pemeriksaan	6%	14.512.140	4.525.871	31,19%
			CAB.001.051.A	Infokom/TU	50%	220.500.000	0	0,00%
			PDD.001.056	infokom	80%	94.928.800	24.212.268	25,51%
			RAB.001.051	Infokom/TU	50%	90.000.000	0	0,00%

No.	Sasaran Strategis	Nama Indikator	Volume	Anggaran per Sasaran Strategis		KLASIFIKASI	Realisasi	Capaian
			KRO	PJ Fungsi	% Mapping	PAGU DIPA 00	s.d TW II	%
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	AEA.001.053	Penindakan	100%	23.775.000	4.562.000	19,19%
			AEA.001.054	Penindakan	100%	52.690.000	0	0,00%
			QCD.U06.051	Penindakan	100%	66.642.000	33.653.400	50,50%
			QCD.U06.052	Penindakan	100%	954.000	405.000	42,45%
			QCD.U06.053	Penindakan	100%	1.272.000	0	0,00%
			QCD.U06.054	Penindakan	100%	76.650.000	9.710.913	12,67%
			QCD.U06.055	Penindakan	100%	109.503.000	43.102.896	39,36%
			QCD.U06.056	Penindakan	100%	58.416.000	30.160.000	51,63%
6	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	CAN.001.051	TU	100%	124.735.000	124.727.000	99,99%
7	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Indeks RB UPT	BKB.001.052	TU	1%	2.418.690	754.312	31,19%
		Indeks manajemen resiko	BKB.001.052	TU	5%	12.093.450	3.771.559	31,19%
		Nilai AKIP UPT	BKB.001.051	TU	30%	15.670.500	2.090.940	13,34%
			BKB.001.052	TU	28%	67.723.320	21.120.733	31,19%
		Nilai Pengelolaan Kearsipan	BKB.001.052	TU	6%	14.512.140	4.525.871	31,19%
8	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	BKB.001.052	TU	16%	38.699.040	12.068.990	31,19%
9	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	BKB.001.051	TU	60%	31.341.000	4.181.880	13,34%
			BKB.001.052	TU	6%	14.512.140	4.525.871	31,19%
			EBA.994.001	TU	100%	3.354.061.000	1.912.506.052	57,02%
			EBA.994.002	TU	10%	90.780.000	56.150.721	61,85%
		Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	BKB.001.052	TU	5%	12.093.450	3.771.559	31,19%
		Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	BKB.001.051	TU	10%	5.223.500	696.980	13,34%
			BKB.001.052	TU	5%	12.093.450	3.771.559	31,19%
			EBA.994.002	TU	10%	90.780.000	56.150.721	61,85%
		Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri	CAB.001.053	TU	100%	22.000.000	19.587.000	89,03%
			EBA.994.002	TU	80%	726.240.000	449.205.770	61,85%

Demikian berita acara ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banyumas, 15 Juli 2024
Kepala Loka Pengawas Obat dan Makanan
di Kabupaten Banyumas,

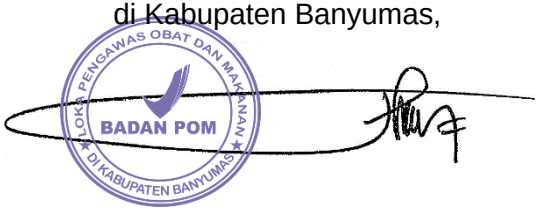

Winanto, S.Si, Apt.

LAMPIRAN 1. KERTAS KERJA
MATRIKS CAPAIAN RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA LOKA POM DI KABUPATEN BANYUMAS
JUNI TAHUN 2024

No	Sasaran Strategis	Indikator	Indikator			Anggaran		
			Target Bulanan N	Realisasi	% Capaian Thd Target Bulan N	Pagu	Realisasi	% Capaian
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	Persentase Obat yang memenuhi syarat	92.3	88.68	96.08	19,976,000	9,040,222	45%
2		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	97.6	87.50	89.65	12,922,000	5,982,100	46%
3		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	92	77.78	84.54	56,355,090	16,794,093	30%
4		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	85	80.00	94.12	12,922,000	5,982,100	46%
5		Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	94	100.00	106.38	4,891,000	2,038,500	42%
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	98.7	90.52	91.71	143,328,460	33,634,362	23%
7		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	96	73.87	76.95	95,167,270	25,308,733	27%
8		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	100.00	100.00	91,501,000	15,532,000	17%
9		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	70	78	111.11	116,189,180	71,815,933	62%
10		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	75.5	76	100.09	72,758,180	15,507,743	21%
11		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan	55	55.00	100.00	41,873,500	14,316,875	34%
12		Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan	0	-	-	5,004,500	4,015,625	80%
13	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	95.9	96.33	100.45	144,872,000	59,946,985	41%
14	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing –masing wilayah	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	25	22.56	90.24	334,232,200	6,053,067	2%
15		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	25	34.61	138.44	419,940,940	28,738,139	7%
16	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	40	18.75	46.88	389,902,000	121,594,209	31%
17	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	3	3	100.00	124,735,000	124,727,000	100%
18	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	-	-	-	2,418,690	754,312	31%
19	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	50	52.17	104.35	12,093,450	3,771,559	31%
20		Nilai AKIP UPT	0	0	0	83,393,820	23,211,673	28%
21		Nilai Pengelolaan Kearsipan	0	-	-	14,512,140	4,525,871	31%
22	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	0	0	0	38,699,040	12,068,990	31%
23	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	0	-	-	3,490,694,140	1,977,364,525	57%
24		Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	0	-	-	12,093,450	3,771,559	31%
25		Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	0	-	-	108,096,950	60,619,261	56%
26		Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri	0	-	-	748,240,000	468,792,770	63%

MATRIKS CAPAIAN RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA LOKA POM DI KABUPATEN BANYUMAS
MEI TAHUN 2024

No	Sasaran Strategis	Indikator	Indikator			Anggaran		
			Target Bulanan N	Realisasi	% Capaian Thd Target Bulan N	Pagu	Realisasi	% Capaian
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	Persentase Obat yang memenuhi syarat	92.3	86.49	93.70	19,976,000	7,445,605	37%
2		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	97.6	88.89	91.07	12,922,000	4,611,050	36%
3		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	92	76.92	83.61	56,355,090	14,243,686	25%
4		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	85	80.00	94.12	12,922,000	4,611,050	36%
5		Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	94	100.00	106.38	4,891,000	1,472,000	30%
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	98.7	90.59	91.78	143,328,460	28,005,102	20%
7		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	96	77.65	80.89	95,167,270	19,584,245	21%
8		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	100.00	100.00	91,501,000	14,512,000	16%
9		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	70	100	142.86	116,189,180	36,482,353	31%
10		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	75.5	73	96.50	72,758,180	13,596,163	19%
11		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan	45	45.00	100.00	41,873,500	13,446,875	32%
12		Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan	0	-	-	5,004,500	3,725,625	74%
13	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah ke	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	95.9	96.37	100.49	144,872,000	51,795,885	36%
14	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing –masing wilayah	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	21	16.46	78.38	334,232,200	5,886,400	2%
15		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	21	28.46	135.52	419,940,940	26,770,919	6%
16	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	30	5.00	16.67	389,902,000	100,865,579	26%
17	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	3	3	100.00	124,735,000	124,727,000	100%
18	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	-	-	-	2,418,690	537,553	22%
19	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	45	47.83	106.28	12,093,450	2,687,764	22%
20		Nilai AKIP UPT	0	0	0	83,393,820	17,142,421	21%
21		Nilai Pengelolaan Kearsipan	0	-	-	14,512,140	3,225,317	22%
22	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	0	0	0	38,699,040	8,600,846	22%
23	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	0	-	-	3,490,694,140	1,456,657,246	42%
24		Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	0	-	-	12,093,450	2,687,764	22%
25		Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	0	-	-	108,096,950	54,148,445	50%
26		Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri	0	-	-	748,240,000	425,696,604	57%

MATRIKS CAPAIAN RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA LOKA POM DI KABUPATEN BANYUMAS
APRIL TAHUN 2024

No	Sasaran Strategis	Indikator	Indikator			Anggaran		
			Target Bulanan N	Realisasi	% Capaian Thd Target Bulan N	Pagu	Realisasi	% Capaian
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	Persentase Obat yang memenuhi syarat	92.3	91.67	99.31	19,976,000	5,732,780	29%
2		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	97.6	92.86	95.14	12,922,000	2,961,200	23%
3		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	92	75.00	81.52	56,355,090	10,900,661	19%
4		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	85	80.00	94.12	12,922,000	2,961,200	23%
5		Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	94	100.00	106.38	4,891,000	773,000	16%
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	98.7	90.98	92.18	143,328,460	22,106,302	15%
7		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	96	72.06	75.06	95,167,270	14,703,853	15%
8		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	100.00	100.00	91,501,000	14,002,000	15%
9		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	70	87	123.81	116,189,180	27,762,813	24%
10		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	75.5	74	98.46	72,758,180	10,335,763	14%
11		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan	45	100.00	222.22	41,873,500	10,986,875	26%
12		Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan	0	-	-	5,004,500	3,275,625	65%
13	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah ke	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	95.9	96.46	100.58	144,872,000	45,912,985	32%
14	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing –masing wilayah	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	16	10.67	66.69	334,232,200	4,175,894	1%
15		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	16	23.08	144.25	419,940,940	19,257,931	5%
16	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	20	5.00	25.00	389,902,000	73,238,266	19%
17	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	3	3	100.00	124,735,000	124,727,000	100%
18	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	-	-	-	2,418,690	425,726	18%
19	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	40	43.48	108.70	12,093,450	2,128,630	18%
20		Nilai AKIP UPT	0	0	0	83,393,820	13,909,268	17%
21		Nilai Pengelolaan Kearsipan	0	-	-	14,512,140	2,554,356	18%
22	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	0	0	0	38,699,040	6,811,616	18%
23	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	0	-	-	3,490,694,140	1,189,312,776	34%
24		Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	0	-	-	12,093,450	2,128,630	18%
25		Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	0	-	-	108,096,950	49,705,825	46%
26		Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri	0	-	-	748,240,000	394,900,718	53%

Sampling dan Pengujian Obat dan Makanan Loka POM di Kabupaten Banyumas

Bulan Juni

No	Jenis Produk	Metode Sampling	Target 1 Tahun Sesuai Pedoman Sampling	s.d Juni 2024											
				Jumlah Sampling	TMK			TMK Label/ Penandaan	Jumlah Sampel Masuk Lab	Jumlah Sampel Yang Diuji	Kesimpulan Akhir (Hasil		Total TMS Yang Diperiksa	Belum Selesai Uji	Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai
					TIE/ Ilegal/ Palsu	Kedaluarsa	Rusak				MS	TMS			
Sampel Obat, Obat Tradisional, Obat Kuasi, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, dan Rokok yang diperiksa sesuai standar															
1	Obat	Random	37	17	0	0	0	0	17	10	10	0	0	7	10
		Targeted	9	4	0	0	0	0	4	3	3	0	0	1	3
2	Obat Tradisional	Random	25	10	0	0	0	2	10	7	6	1	1	3	7
		Targeted	11	7	0	0	0	1	7	5	4	1	1	2	5
3	Obat Kuasi	Random	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Targeted	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Suplemen Kesehatan	Random	7	5	0	0	0	1	5	4	3	1	1	1	4
		Targeted	3	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1
5	Kosmetik	Random	49	24	0	0	0	0	24	19	18	1	1	5	19
		Targeted	21	7	0	0	0	0	7	4	4	0	0	3	4
6	Rokok	Targeted	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar															
1	Pangan	Random	46	29	0	0	0	2	29	21	16	5	5	8	21
		Targeted	19	12	0	0	0	0	12	14	12	2	2	-2	14
2	Fortifikasi	Targeted	20	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sampling dan Pengujian Obat dan Makanan Loka POM di Kabupaten Banyumas
Bulan Mei

No	Jenis Produk	Metode Sampling	Target 1 Tahun Sesuai Pedoman Sampling	s.d Mei 2024											
				Jumlah Sampling	TMK			TMK Label/ Penandaan	Jumlah Sampel Masuk Lab	Jumlah Sampel Yang Diuji	Kesimpulan Akhir (Hasil		Total TMS Yang Diperiksa	Belum Selesai Uji	Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai
					TIE/ Ilegal/ Palsu	Kedaluarsa	Rusak				MS	TMS			
Sampel Obat, Obat Tradisional, Obat Kuasi, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, dan Rokok yang diperiksa sesuai standar															
1	Obat	Random	37	11	0	0	0	0	11	6	6	0	0	5	6
		Targeted	9	3	0	0	0	0	3	2	2	0	0	1	2
2	Obat Tradisional	Random	25	7	0	0	0	2	7	4	3	1	1	3	4
		Targeted	11	5	0	0	0	0	5	4	4	0	0	1	4
3	Obat Kuasi	Random	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Targeted	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Suplemen Kesehatan	Random	7	4	0	0	0	0	4	2	2	0	0	2	2
		Targeted	3	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1
5	Kosmetik	Random	49	19	0	0	0	0	19	12	12	0	0	7	12
		Targeted	21	4	0	0	0	0	4	1	1	0	0	3	1
6	Rokok	Targeted	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar															
1	Pangan	Random	46	22	0	0	0	2	22	16	12	4	4	6	16
		Targeted	19	11	0	0	0	0	11	14	12	2	2	-3	14
2	Fortifikasi	Targeted	20	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sampling dan Pengujian Obat dan Makanan Loka POM di Kabupaten Banyumas
Bulan April

No	Jenis Produk	Metode Sampling	Target 1 Tahun Sesuai Pedoman Sampling	s.d April 2024											
				Jumlah Sampling	TMK			TMK Label/ Penandaan	Jumlah Sampel Masuk Lab	Jumlah Sampel Yang Diuji	Kesimpulan Akhir (Hasil		Total TMS Yang Diperiksa	Belum Selesai Uji	Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai
					TIE/ Ilegal/ Palsu	Kedaluarsa	Rusak				MS	TMS			
Sampel Obat, Obat Tradisional, Obat Kuasi, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, dan Rokok yang diperiksa sesuai standar															
1	Obat	Random	37	7	0	0	0	0	7	5	5	0	0	2	5
		Targeted	9	2	0	0	0	0	2	1	1	0	0	1	1
2	Obat Tradisional	Random	25	6	0	0	0	1	6	2	1	1	1	4	2
		Targeted	11	5	0	0	0	0	5	3	3	0	0	2	3
3	Obat Kuasi	Random	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Targeted	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Suplemen Kesehatan	Random	7	4	0	0	0	0	4	2	2	0	0	2	2
		Targeted	3	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0
5	Kosmetik	Random	49	19	0	0	0	0	19	5	5	0	0	14	5
		Targeted	21	4	0	0	0	0	4	0	0	0	0	4	0
6	Rokok	Targeted	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar															
1	Pangan	Random	46	18	0	0	0	2	18	10	7	3	3	8	10
		Targeted	19	11	0	0	0	0	11	13	11	2	2	-2	13
2	Fortifikasi	Targeted	20	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Pemeriksaan Sarana Produksi Obat dan Makanan
Loka POM di Kabupaten Banyumas

No	Sarana Produksi	Jumlah Sarana Yang Ada	Target Sarana Yang Diperiksa 1 Tahun	April 2024				Mei 2024				Juni 2024			
				Jumlah Sarana Yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Jumlah Sarana Yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Jumlah Sarana Yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup
1	Industri Farmasi (IF)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Industri Bahan Baku Obat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi Darah, Radiofarmaka, Lab Sel	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Industri Obat Tradisional (IOT)	1	1	2	1	1	0	2	1	1	0	2	1	1	0
5	Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)	19	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Industri Farmasi (IF) yang memproduksi Suplemen Kesehatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Industri Farmasi yang memproduksi Obat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Industri Pangan (IP) yang memproduksi Suplemen Kesehatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Industri Kosmetik	9	4	1	1	0	0	1	1	0	0	2	1	1	0
12	Industri Farmasi/Industri Obat Tradisional yang memproduksi Kosmetik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Industri Pangan	160	32	12	11	1	0	13	12	1	0	25	20	5	0
14	Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)	4882	8	3	2	1	0	3	2	1	0	3	2	1	0

Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat dan Makanan
Loka POM di Kabupaten Banyumas

No	Sarana Distribusi	Jumlah Sarana Yang Ada	Target Sarana Yang Diperiksa 1 Tahun	April 2024				Mei 2024				Juni 2024			
				Jumlah Sarana Yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Jumlah Sarana Yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Jumlah Sarana Yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup
1	Pedagang Besar Farmasi (PBF)	38	7	4	0	4	0	5	1	4	0	5	1	4	0
2	Apotek	725	36	11	6	5	0	13	6	7	0	17	10	7	0
3	Toko Obat	65	13	3	2	1	0	3	2	1	0	6	3	3	0
4	Instalasi Sediaan Farmasi/Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)	4	4	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0
5	Rumah Sakit (RS)	69	22	4	4	0	0	5	4	1	0	10	9	1	0
6	Puskemas	120	17	6	5	1	0	8	6	2	0	9	7	2	0
7	Klinik	215	23	4	3	1	0	8	3	5	0	11	4	7	0
8	Lain-lain (Praktek Dokter dan Bidan)	354	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Kantor Kesehatan Pelabuhan	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional	1236	33	9	9	0	0	11	9	2	0	15	12	3	0
11	Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan	51	11	3	3	0	0	3	3	0	0	5	5	0	0
12	Fasilitas Distribusi Kosmetik	478	58	23	19	4	0	27	22	5	0	31	24	7	0
13	Klinik Kecantikan	62	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Sarana Peredaran Pangan Olahan	4177	90	33	28	5	0	40	31	9	0	44	32	12	0

Sertifikasi Obat dan Makanan
Loka POM di Kabupaten Banyumas

No	Jenis Rekomendasi / Sertifikasi	Satuan	April 2024		
			Jumlah Permohonan	Jumlah Rekomendasi / Sertifikat Diterbitkan	Jumlah Rekomendasi / Sertifikat Diterbitkan Tepat Waktu
1	Surat Keterangan Impor (SKI)	Surat Keterangan	0	0	0
2	Surat Keterangan Expor (SKE)	Surat Keterangan	0	0	0
3	Sertifikasi Hasil Pengujian Sampel Pihak Ketiga	Sertifikat	0	0	0
4	Rekomendasi / Sertifikat CPOB, CDOB, CPOTB, CPKB, dan CPPOB	Rekomendasi	18	18	18

No	Jenis Rekomendasi / Sertifikasi	Satuan	Mei 2024		
			Jumlah Permohonan	Jumlah Rekomendasi / Sertifikat Diterbitkan	Jumlah Rekomendasi / Sertifikat Diterbitkan Tepat Waktu
1	Surat Keterangan Impor (SKI)	Surat Keterangan	0	0	0
2	Surat Keterangan Expor (SKE)	Surat Keterangan	0	0	0
3	Sertifikasi Hasil Pengujian Sampel Pihak Ketiga	Sertifikat	0	0	0
4	Rekomendasi / Sertifikat CPOB, CDOB, CPOTB, CPKB, dan CPPOB	Rekomendasi	24	24	24

No	Jenis Rekomendasi / Sertifikasi	Satuan	Juni 2024		
			Jumlah Permohonan	Jumlah Rekomendasi / Sertifikat Diterbitkan	Jumlah Rekomendasi / Sertifikat Diterbitkan Tepat Waktu
1	Surat Keterangan Impor (SKI)	Surat Keterangan	0	0	0
2	Surat Keterangan Expor (SKE)	Surat Keterangan	0	0	0
3	Sertifikasi Hasil Pengujian Sampel Pihak Ketiga	Sertifikat	0	0	0
4	Rekomendasi / Sertifikat CPOB, CDOB, CPOTB, CPKB, dan CPPOB	Rekomendasi	30	30	30

Pendampingan UMKM Obat dan Makanan
Loka POM di Kabupaten Banyumas

Komoditi	No	Kegiatan	Bobot	Bobot Kumulatif	Target Pelaksanaan	Target UMKM Tahun N	Target UMKM s.d Tahun N	Bulan		
								April	Mei	Juni
Obat Tradisional										
	1	Penetapan target UMKM obat tradisional	10 %	10 %	Februari s.d Februari	3	3	10	10	10
	2	Bimtek Penerapan CPOTB dan Denah bagi UMKM obat tradisional	20 %	30 %	Maret s.d April			20	20	20
	3	Fasilitasi dalam rangka pemenuhan persyaratan terhadap CPOTB. (Pendampingan)	40 %	70 %	Maret s.d Oktober			10	15	25
	4	Sertifikasi	20 %	90 %	September s.d November			0	0	0
	5	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	10 %	100 %	Triwulan			0	0	0
Total Progres								40	45	55
Kosmetik										
	1	Laporan penetapan calon usaha kosmetik yang didampingi dari setiap UPT	10 %	10 %	Januari s.d Januari	1	1	10	10	10
	2	BimTek setiap tahapan (denah, CPKB, nomor notifikasi)	40 %	50 %	Februari s.d Maret			40	40	40
	3	Pelaksanaan Pendampingan	40 %	90 %	Februari s.d November			20	20	20
	4	Pelaporan kepada Dir, Deputi 2, Ka Rorenkeu	10 %	100 %	November s.d November			0	0	0
Total Progres								70	70	70
Pangan										
	1	Seleksi UMKM	10 %	10 %	Januari s.d Maret	8	8	10	10	10
	2	Bimtek CPPOB	20 %	30 %	April s.d Mei			10	10	10
	3	Fasilitasi Pendampingan	40 %	70 %	Juni s.d September			0	0	0
	4	PSB/Sertifikasi CPPOB	20 %	90 %	September s.d November			0	0	0
	5	Pelaporan ke Badan POM	10 %	100 %	Desember s.d Desember			0	0	0
Total Progres								20	20	20
Rata-Rata Progres Seluruh Komoditi						12	12	43,33	45	48,33

Tindak Lanjut Hasil Pengawasan yang Dilakukan Oleh Loka POM di Kabupaten Banyumas
A. keputusan/ rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan

BULAN APRIL

Kode IKK	Indikator	Target Tahunan	Target Bulan N	Pembilang	Penyebut	Realisasi	% Capaian Thd Target Bulan N	% Capaian Thd Target Tahunan
01	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	98,7	98,7	121	133	90,98	92,18	92,18

BULAN MEI

Kode IKK	Indikator	Target Tahunan	Target Bulan N	Pembilang	Penyebut	Realisasi	% Capaian Thd Target Bulan N	% Capaian Thd Target Tahunan
01	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	98,7	98,7	154	170	90,59	91,78	91,78

BULAN JUNI

Kode IKK	Indikator	Target Tahunan	Target Bulan N	Pembilang	Penyebut	Realisasi	% Capaian Thd Target Bulan N	% Capaian Thd Target Tahunan
01	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	98,7	98,7	191	211	90,52	91,71	91,71

Tindak Lanjut Hasil Pengawasan yang Dilakukan Oleh Loka POM di Kabupaten Banyumas
B. Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindak lanjuti oleh pemangku kepentingan

BULAN APRIL

Kode IKK	Indikator	Target Tahunan	Target Bulan N	Pembilang	Penyebut	Realisasi	% Capaian Thd Target Bulan N	% Capaian Thd Target Tahunan
02	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	96	96	98	136	72,06	75,06	75,06

BULAN MEI

Kode IKK	Indikator	Target Tahunan	Target Bulan N	Pembilang	Penyebut	Realisasi	% Capaian Thd Target Bulan N	% Capaian Thd Target Tahunan
02	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	96	96	139	179	77,65	80,89	80,89

BULAN JUNI

Kode IKK	Indikator	Target Tahunan	Target Bulan N	Pembilang	Penyebut	Realisasi	% Capaian Thd Target Bulan N	% Capaian Thd Target Tahunan
02	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	96	96	164	222	73,87	76,95	76,95

Intelijen dan Penyidikan di Bidang Pengawasan Obat dan MakananLoka POM di Kabupaten Banyumas

UPT	Tahapan	Target Tahun N	April										
			Target		Realisasi						Total Nilai Realisasi		% keberhasilan peninda
			Perkara tahun n Berjalan	Perkara Carry Over	Perkara s.d bulan n	Perkara Carry Over	Koefisien Tahun Berjalan	Koefisien Carry Over	Bobot	Nilai Realisasi		Capaian perkara	
Loka POM di Kab. Banyumas													
	SPDP	3	3	1	0		0		0,15	0	20	25	5
	Tahap I				0	1	0	1	0,4	20			
	P21				0	0	0	0	0,3	0			
	Tahap II				0	0	0	0	0,15	0			
	Total		3	1	0	1							

UPT	Tahapan	Target Tahun N	Mei										
			Target		Realisasi						Total Nilai Realisasi		% keberhasilan peninda
			Perkara tahun n Berjalan	Perkara Carry Over	Perkara s.d bulan n	Perkara Carry Over	Koefisien Tahun Berjalan	Koefisien Carry Over	Bobot	Nilai Realisasi		Capaian perkara	
Loka POM di Kab. Banyumas													
	SPDP	3	3	1	1		1		0,15	15	28,33	50	14,17
	Tahap I				0	1	0	0,5	0,4	13,33			
	P21				0	0	0	0	0,3	0			
	Tahap II				0	0	0	0	0,15	0			
	Total		3	1	1	1							

UPT	Tahapan	Target Tahun N	Juni										
			Target		Realisasi						Total Nilai Realisasi		% keberhasilan peninda
			Perkara tahun n Berjalan	Perkara Carry Over	Perkara s.d bulan n	Perkara Carry Over	Koefisien Tahun Berjalan	Koefisien Carry Over	Bobot	Nilai Realisasi		Capaian perkara	
Loka POM di Kab. Banyumas													
	SPDP	3	3	1	0		0		0,15	15	25	75	18,75
	Tahap I				0	1	0	1	0,4	10			
	P21				0	0	0	0	0,3	0			
	Tahap II				0	0	0	0	0,15	0			
	Total		3	1	0	1							

KOMUNIKASI, INFORMASI, DAN EDUKASI (KIE) DAN PENGADUAN MASYARAKAT

No	Tipe	Kegiatan	UPT	Bulan												Total	Keterangan
				Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember		
1	DIPA Badan POM	Layanan Informasi	Loka POM di Kab. Banyumas	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	4	di update maksimal tgl 10 tiap awal bulan
2	DIPA Badan POM	Layanan Pengaduan	Loka POM di Kab. Banyumas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	di update maksimal tgl 10 tiap awal bulan
3	Non DIPA Badan POM	Layanan Pengaduan	Loka POM di Kab. Banyumas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	di update maksimal tgl 10 tiap awal bulan
4	Non DIPA Badan POM	Layanan Informasi	Loka POM di Kab. Banyumas	26	46	63	56	73	51	0	0	0	0	0	0	315	di update maksimal tgl 10 tiap awal bulan
5	DIPA Badan POM	Jumlah Pengaduan yang Selesai Ditindaklanjuti	Loka POM di Kab. Banyumas	2	0	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	5	di update maksimal tgl 10 tiap awal bulan
6	Non DIPA Badan POM	Jumlah Pengaduan yang Selesai Ditindaklanjuti	Loka POM di Kab. Banyumas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	di update maksimal tgl 10 tiap awal bulan

JENIS KEGIATAN KOMUNIKASI, INFORMASI, DAN EDUKASI (KIE)

No	Tipe	Bulan	Nama Unit	Nama Kegiatan	Metode Pelaksanaan	Frekuensi (Kali)	Jumlah Peserta	Kelompok Peserta	Stakeholder	Narasumber	Topik	Judul Topik	Provinsi	Kabupaten/ Kota	Kecamatan	Desa
1	Non DIPA Badan POM	April	Loka POM di Kab. Banyumas	Lainnya - Kuliah Pakar bagi mahasiswa tanggal 19 April 2024Profesi Apoteker angkatan 40	Offline	1	100	Pelajar/Mahasiswa	Lainnya - Universitas Muhammadiyah Purwokerto	Lainnya - Winanto S,Si., Apt.	Lainnya	Kebijakan Pengawan Obat dan Makanan. Cek KLIK.	JAWA TENGAH	KABUPATEN BANYUMAS	KEMBARAN	DUKUHWALUH
2	Non DIPA Badan POM	Mei	Loka POM di Kab. Banyumas	Lainnya - Sosialisasi Keamanan Pangan Segar	Offline	1	25	Pelaku Usaha	Lainnya - Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) daerah Maos dan sekitarnya	Lainnya - Albert Christy Saragih, S.Farm., Apt.	Pangan	Sosialisasi Keamanan Pangan Segar	JAWA TENGAH	KABUPATEN CILACAP	MAOS	KLAPAGADA
3	Non DIPA Badan POM	Mei	Loka POM di Kab. Banyumas	Lainnya - Inventarisasi dan Perencanaan Pemeriksaan Sarana Produksi Industri Rumah Tangga Pangan di Wilayah Kabupaten Cilacap	Offline	1	30	Lainnya - Petugas PKP, DFI dan Sanitarian Puskesmas	Dinas Kesehatan	Lainnya - Rahmat Hidayat, S. Farm., Apt	Pangan	Peran Petugas Distric Food Inspectur (DFI) dan Penyuluh Keamanan Pangan (PKP) Puskesmas dalam	JAWA TENGAH	KABUPATEN CILACAP	CILACAP SELATAN	SIDAKAYA
4	DIPA Badan POM	Mei	Loka POM di Kab. Banyumas	Lainnya - Edukasi (KIE) Keamanan Pangan di Sekolah Kabupaten Banyumas di Lingkungan Loka Pengawas Obat dan Makanan (POM) di Kabupaten Banyumas	Offline	1	60	Lainnya - Pelajar, Guru, dan Petugas Kantin	Lainnya - SMAN 1 Ajibarang	Lainnya - Albert Christy Saragih, S.Farm., Apt. ; Ana Yulia, S.Si.	Pangan	Keamanan Pangan Kantin Sekolah	JAWA TENGAH	KABUPATEN BANYUMAS	AJIBARANG	PANCURENDANG
5	DIPA Badan POM	Juni	Loka POM di Kab. Banyumas	Lainnya - Edukasi melalui Sosialisasi dan Pelatihan SAKA POM di Purbalingga Tahun 2024	Offline	1	80	Pelajar/Mahasiswa	Lainnya	Lainnya - M. Ardhiyansyah Adi W, S.KM	Lainnya	Krida-Krida SAKA POM	JAWA TENGAH	KABUPATEN PURBALINGGA	PURBALINGGA	PURBALINGGA LOR
6	Non DIPA Badan POM	Juni	Loka POM di Kab. Banyumas	Lainnya - Bimbingan Teknis Kefarmasian bagi Apoteker Penanggungjawab Apotek (APJ) di Kabupaten Banjarnegara	Offline	1	100	Kelompok Profesi	Dinas Kesehatan	Lainnya - Albert Christy Saragih, S.Farm., Apt.	Obat	Peran Pelayanan Kefarmasian pada Farmacovigilance	JAWA TENGAH	KABUPATEN BANJARNEGARA	MADUKARA	MADUKARA
6	Non DIPA Badan POM	Juni	Loka POM di Kab. Banyumas	Lainnya - Sosialisasi Pemenuhan Standar Usaha Perizinan Berusaha Berbasis Risiko	Offline	1	80	Pelaku Usaha	Dinas PMPTSP	Lainnya - Putri Churnia Arifin, S.Farm., Apt.	Lainnya	Pengawasan Pengelolaan Obat di Apotek dan Toko Obat Berizin; registrasi pangan olahan	JAWA TENGAH	KABUPATEN CILACAP	CILACAP TENGAH	GUNUNGSIMPING

Pengawasan Iklan dan Label
Loka POM di Kabupaten Banyumas

Komoditi	Jumlah Iklan dan Label yang diawasi	Bulan												Total Kumulatif		Total Jumlah
		Januari		Februari		Maret		April		Mei		Juni				
		MK	TMK	MK	TMK	MK	TMK	MK	TMK	MK	TMK	MK	TMK	MK	TMK	
Kosmetik	Iklan	5	3	4	5	6	4	6	3	9	0	9	1	39	16	55
	Label	0	0	5	0	3	0	6	0	9	0	8	0	31	0	31
Obat	Iklan	0	0	3	1	2	2	3	1	1	3	3	1	12	8	20
	Label	0	0	3	0	3	0	3	0	4	1	7	0	20	1	21
Obat Kuasi	Iklan	0	0	0	0	0	0	0	1	3	1	1	0	4	2	6
	Label	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Suplemen Kesehatan	Iklan	0	0	0	4	0	1	2	1	2	0	1	1	5	7	12
	Label	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	4	2	6
Pangan	Iklan	0	0	5	1	5	1	5	3	6	0	0	0	21	5	26
	Label	8	0	4	0	7	1	6	0	12	0	13	0	50	1	51
Rokok	Iklan	0	10	0	10	0	10	10	0	10	0	10	0	30	30	60
	Label	1	4	2	3	0	5	1	4	1	4	4	1	9	21	30
Obat Tradisional	Iklan	1	2	3	5	2	3	5	2	0	6	4	3	15	21	36
	Label	0	0	2	1	1	1	2	1	3	1	3	1	11	5	16
Total Jumlah Iklan dan Label yang diawasi dalam 1 tahun														251	119	370

Matriks laporan Pelaksanaan Analisis dan Tindak Lanjut Kendala Hambatan Triwulan I

No.	Indikator	Triwulan I					Tindak Lanjut		
		Target	Realisasi	Presentase (%)	Kendala	Rencana Aksi	Selesai	Belum	
								Rencana Aksi	Timeline
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	92.30	92.86	100.61	1 Sampel OT TMS Penandaan	Melakukan Follow Up berupa surat ke UPT lokasi produsen dengan produk TMS uji / TMK Label untuk dapat dilakukan pembinaan di awal TW II	Selesai		
2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	97.60	70.00	71.72	1 Sampel TMK penandaan, 2 sampel TMS Uji	Melakukan Follow Up berupa surat ke UPT lokasi produsen dengan produk TMS uji / TMK Label untuk dapat dilakukan pembinaan di awal TW II	rencana aksi masih dilakukan	Pembuatan surat rekomendasi dilakukan pada bulan Juli	Juli 2024
3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	92.00	100.00	108.70		Melakukan Follow Up berupa surat ke UPT lokasi produsen dengan produk TMS uji / TMK Label untuk dapat dilakukan pembinaan di awal TW II	Selesai		
4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	85.00	81.82	96:26:00	2 Sampel TMS uji	Melakukan Follow Up berupa surat ke UPT lokasi produsen dengan produk TMS uji / TMK Label untuk dapat dilakukan pembinaan di awal TW II	Selesai (Hasil pengujian sampel Pangan Targeted KLB sudah dilaporkan kepada BPOM Pusat dan DKK terkait)		

No.	Indikator	Triwulan I					Tindak Lanjut		
		Target	Realisasi	Presentase (%)	Kendala	Rencana Aksi	Selesai	Belum	
								Rencana Aksi	Timeline
5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	94.00	100.00	106.38	Terdapat kendala pada pengisian SIPT Sampel Fortifikasi yang masih menunggu konfirmasi dari pihak Pusdatin. Data 5 sampel selesai uji paling lambat 20 Februari 2024 diperoleh dari tarikan data Laporan Hasil Uji SIPT pada bulan April.	Melakukan Follow Up ke BBPOM Semarang dan Pusdatin melalui grup Sampling Deputi III serta ticketing ITSM bila diperlukan untuk memantau apakah sudah dapat dilakukan penginputan sampel pangan fortifikasi atau belum di SIPT	Selesai		
6	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	98.70	96.04	97:30:00		Selalu segera membuat surat Tindak Lanjut hasil pemeriksaan tidak melebihi timeline target	rencana aksi masih dilakukan	Selalu segera membuat surat Tindak Lanjut hasil pemeriksaan tidak melebihi timeline target	TW IV
7	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	96.00	70.27	73:20:00	Masih ada pelaku usaha yang belum mengirimkan perbaikan dari temuan dan belum ada jawaban dari IAI atas surat yang dikirimkan	Segera mengingatkan pelaku usaha untuk melakukan perbaikan dari temuan jika sudah melebihi timeline target	rencana aksi masih dilakukan	Mengingatkan pelaku usaha untuk melakukan perbaikan dari temuan jika sudah melebihi timeline target	TW IV
8	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100.00	100.00	100:00:00					
9	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	70.00	82.00	116.88	sudah dilakukan dan diinput di SIPT sejumlah 11 sarana produksi, di simetris hanya 9. Sarana produksi yang MK sebanyak 9 sarana.	konsultasi ke Roren terkait perhitungan sinkonisasi SIPT ke simetris. koordinasi terkait definisi operasional pengisian angka	rencana aksi masih dilakukan	Sarana produksi dengan hasil pemeriksaan TMK akan dijadikan prioritas untuk diberikan	Desember 2024

No.	Indikator	Triwulan I					Tindak Lanjut		
		Target	Realisasi	Presentase (%)	Kendala	Rencana Aksi	Selesai	Belum	
								Rencana Aksi	Timeline
						capaian dan target indikator kinerja		pendampingan CAPA.	
10	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	75.50	85.00	112:43:00	sudah terinput di SIPT 86 sarana distribusi, namun di simetris hanya 62. Sarana distribusi yang MK sebanyak 73 sarana.	konsultasi ke Roren terkait perhitungan sinkonisasi SIPT ke simetris. koordinasi terkait definisi operasional pengisian angka capaian dan target indikator kinerja	rencana aksi masih dilakukan	Sarana distribusi dengan hasil pemeriksaan TMK akan dijadikan prioritas untuk diberikan pendampingan CAPA.	Desember 2024
11	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan	40.00	30.00	75:00:00	Target bulanan di awal tahun terlalu tinggi	membuat usulan surat ke roren			
12	Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan	0.00	-	-	tidak ada target di bulan Januari				
13	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	95.90	96.56	100.69	Tidak ada kendala, semua indikator yang diperoleh sudah melebihi nilai target	Melakukan inovasi KIE sesuai dengan analisis nilai efektivitas KIE	Selesai		
14	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	13.00	3.96	30:46:00	Jumlah sesuai dengan total sampel yang sudah selesai diiput ke SIPT hingga Operator Pusat. Penginputan dilakukan oleh Balai Penguji.	Melakukan Follow up terhadap sampel yang belum selesai diproses pada awal TW II. Penerusan SPU dari akun SPV I maksimal tanggal 15 bulan berjalan.	Selesai (Sampel mulai meningkat di TW II dengan perkiraan stabil hingga 100% di TW III keatas)		
15	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	13.00	11.54	88.77	Jumlah sesuai dengan total sampel yang sudah selesai	Melakukan Follow up terhadap sampel yang belum selesai	Selesai		

No.	Indikator	Triwulan I					Tindak Lanjut		
		Target	Realisasi	Presentase (%)	Kendala	Rencana Aksi	Selesai	Belum	
								Rencana Aksi	Timeline
					diiput ke SIPT hingga Operator Pusat. Penginputan dilakukan oleh Balai Penguji.	diproses pada awal TW II. Penerusan SPU dari akun SPV I maksimal tanggal 15 bulan berjalan.			
16	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	10.00	5.00	50:00:00		koordinasi dengan informan dan polres untuk pendalaman informasi dan pemantauan tersangka yang melarikan diri	selesai		
17	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	3.00	3.00	100:00:00					
18	Indeks RB UPT	30.00	26.09	86.96					
19	Nilai AKIP UPT	0.00	0.00	0	Penilaian diakhir tahun oleh inspektorat				
20	Nilai Pengelolaan Kearsipan	0.00	-	-	Penilaian oleh Biro Umum diakhir tahun				
21	Indeks Profesionalitas ASN UPT	0.00	0.00	0	Penilaian oleh Biro SDM diakhir tahun				
22	Nilai Kinerja Anggaran UPT	55.00	92.23	169:51:00	Nilai yg digunakan adalah nilai IKPA	berkoordinasi dengan Biro Perencanaan dan keuangan	selesai	periode penilaian NKA dirubah dari bulanan menjadi tahunan. merubah target bulanan pada RAPK th 2024	TW II, III, IV
23	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	0.00	-	-	Penilaian oleh Biro Umum diakhir tahun				
24	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	0.00	-	-	Penilaian oleh Biro Umum diakhir tahun				
25	Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri	0.00	-	-	Penilaian oleh Biro Umum diakhir tahun				

Matriks Analisis dan Tindak Lanjut Kendala Hambatan Triwulan II

No	Indikator	Target TW II	Realisasi	%Capaian thd Target bulan n	Penjelasan	Rencana Tindak lanjut	Timeline
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	92,30	88,68	96,08	sampel acak online yang tidak bisa diprediksi saat datang TMK label atau tidak		
2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	97,60	87,50	89,65	karena adanya sampel TMS uji 2 sampel		
3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	92,00	77,78	84,54	sampel online yang tidak bisa diprediksi saat datang TMK label atau tidak, ada sampel TMS		
4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	85,00	80,00	94,12	karena adanya sampel TMS uji 3 sampel		
5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	94,00	100,00	106,38	sisa sampel terigu di bulan Juli		
6	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	98.07.00	90,52	91,71		Selalu segera membuat surat Tindak Lanjut hasil pemeriksaan tidak melebihi timeline target	TW IV
7	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	96	73,87	76,95		Segera mengingatkan pelaku usaha untuk melakukan perbaikan dari temuan jika sudah melebihi timeline target	TW IV
8	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	100,00	100,00	Terbitnya 1 sertifikat CPPOB, terbitnya 2 rekomendasi sertifikat CPOTB dan terbitnya 2 rekomendasi sertikitat CDOB		
9	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	70	78,00	111,11	rata rata sarana produksi pangan sudah memenuhi ketentuan	sarana produksi dengan hasil pemeriksaan TMK akan dijadikan prioritas untuk diberikan pendampingan CAPA.	Des-24
10	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	75,5	76,00	100,09	sudah sesuai dengan perencanaan terutama untuk sarana distribusi deputi 1	sarana distribusi dengan hasil pemeriksaan TMK akan dijadikan prioritas untuk diberikan pendampingan CAPA.	Des-24
11	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan	55	55,00	100,00			
12	Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan	0	-	-			
13	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	95,9	96,33	100,45			
14	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	25	22,56	90,24	rencana sampling mulai banyak dibulan Juli		
15	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	25	34,61	138,44	kelebihan sampel dari sampel kasus, diimbangi dengan penurunan sampel UMKM		
16	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	40	18,75	46,88	Kendala dalam pemberkasan perkara carry over, dimana tersangka tidak hadir dalam pemeriksaan tersangka sehingga menghambat proses tahapan pemberkasan yang selanjutnya.	tindak lanjut Koordinasi dengan Korwas PPNS Polda Jateng, dan optimalisasi pemberkasan 2 perkara di tahun 2024 dengan koordinasi dengan Satreskrim Polresta Cilacap dan Kejaksaan Negeri Cilacap	TW3
17	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	3	3,00	100,00			
18	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT		-	-			
19	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	50	52,17	104,35			
20	Nilai AKIP UPT	0	0,00	0,00	Penilaian pada akhir tahun		
21	Nilai Pengelolaan Kearsipan	0	-	-	Penilaian pada akhir tahun		
22	Indeks Profesionalitas ASN UPT	0	0,00	0,00	Penilaian pada akhir tahun		
23	Nilai Kinerja Anggaran UPT	0	-	-	Penilaian pada akhir tahun		
24	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	0	-	-	Penilaian pada akhir tahun		
25	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	0	-	-	Penilaian pada akhir tahun		
26	Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri	0	-	-	Penilaian pada akhir tahun		

NOTULENSI RAPAT PROGRESIF S.D JUNI 2024

Hari/ tanggal : Senin, 08 Juli 2024
Waktu : Pukul 09.00 – 12.00 WIB
Tempat : Ruang Rapat Lt2 Loka POM di Kab. Banyumas
Pemimpin Rapat : Winanto, S.Si., Apt., M.Si. (Kepala Loka POM di Kabupaten Banyumas)

A. MONITORING DAN EVALUASI CAPAIAN KEGIATAN & ANGGARAN S.D JUNI 2024

I. REALISASI ANGGARAN S.D JUNI 2024

Kode	Nama Kegiatan/Output	Anggaran	Realisasi	
			SMPD (Berkas Masuk)	SAKTI (SPM)
3165	**Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia**	**2.334.951.000**	**683.286.750**	**641.894.941**
3165.AEA	Koordinasi (13)	62.065.000	8.240.800	4.562000
3165.BAH	Pelayanan Publik Lainnya (73)	91.501.000	16.642.000	15.532.000
3165.BDC	Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat (265)	108.300.000	39.658.985	36.413.485
3165.BKB	Pemantauan Produk (1)	294.104.000	84.569.998	82.400.989
3165.BMB	Komunikasi Publik (35)	55.772.000	26.194.500	25.533.500
3165.CAB	Sarana Bidang Kesehatan (1)	463.000.000	19.587.000	19.587.000
3165.CAN	Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (14)	124.735.000	124.727.000	124.727.000
3165.PDD	Standarisasi Lembaga (1)	113.861.000	30.265.335	30.265.335
3165.QCD	Perkara Hukum Badan Usaha (3)	313.437.000	128.166.209	117.032.209
3165.QDG	Fasilitasi dan Pembinaan UMKM (12)	46.878.000	18.332.500	18.332.500
3165.QIA	Pengawasan dan Pengendalian Produk (249)	70.687.000	32.083.143	32.083.143
3165.QIC	Pengawasan dan Pengendalian Lembaga (369)	410.611.000	154.819.280	137.425.780
3165.RAB	Sarana Bidang Kesehatan (1)	180.000.000	-	-
6384	**Pengelolaan Sarana dan Prasarana BPOM**	**4.261.861.000**	**2.757.234.369**	**2.747.012.265**
6384.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal (1)	4.261.861.000	**2.757.234.369**	**2.747.012.265**
Jumlah		**6.596.812.000**	**3.440.521.119**	**3.115.908.206**

II. EVALUASI KEGIATAN DAN ANGGARAN BIDANG PEMERIKSAAN

A. Realisasi Anggaran s.d JUNI 2024

Kode	Nama Kegiatan/Output		Pagu Anggaran (Rp)	RPD s.d Juni (Rp)	Realisasi s.d Juni (Rp)	Persentase terhadap (%)	
						RPD	Pagu Anggaran
3165.QIA	Pengawasan dan Pengendalian Produk (369)		70.687.000	25.585.309	25.585.309	100	36.20
	001	Sampel Makanan yang Diperiksa (65)	25.844.000	11.964.200	11.964.200	100	46.29

Kode	Nama Kegiatan/Output		Pagu Anggaran (Rp)	RPD s.d Juni (Rp)	Realisasi s.d Juni (Rp)	Persentase terhadap (%)	
						RPD	Pagu Anggaran
	005	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar (164)	39.952.000	18.080.443	18.080.443	100	45.26
	008	Sampel Pangan Fortifikasi yang Diperiksa (20)	4.891.000	2.038.500	2.038.500	100	41.68
3165.QIC	Pengawasan dan Pengendalian Lembaga (369)		410.611.000	160.548.901	155.389.280	96.79	37.84
	001	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa (55)	75.056.000	29.346.896	26.135.700	89.06	34.82
	004	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa (314)	335.555.000	131.202.005	129.253.580	98.51	38.51

Kode	Nama Kegiatan/Output	Pagu Anggaran (Rp)	RPD s.d Juni (Rp)	Realisasi s.d Juni (Rp)	Persentase terhadap (%)	
					RPD	Pagu Anggaran
3165.BAH	Pelayanan Publik Lainnya (73)	91.501.000	24.522.268	16.642.000	67.86	18.19
3165.QDG	Fasilitasi dan Pembinaan UMKM (12)	46.878.000	17.391.738	18.332.500	105.41	39.11

❖ Kendala yang dihadapi :

1. Sebagian kegiatan menunggu undangan dari pusat :
   - Rapat Koordinasi Pusat dan Balai POM dalam Manajemen Sampling Obat
   - Bimbingan Teknis Inspektur Kosmetik
   - Workshop Pemantapan Teknis Pengawasan Post-Market Obat Beredar
   - Workshop Fasilitasi Standarisasi Keamanan, Mutu Dan Manfaat Pangan Olahan

❖ Rencana aksi yang akan dilakukan :

1. Kegiatan masih berjalan sesuai jadwal
2. Melakukan kegiatan Sosialisasi dan Desk Registrasi Pangan Olahan sesuai jadwal, 11-12 Juli 2024 untuk penyerapan anggaran BAH

B. Pelaksanaan Kegiatan s.d JUNI 2024

Kode MAK	Jenis Kegiatan	Target 1 Tahun	Target s.d Juni	Realisasi s.d Juni	MK / TMK	% Realisasi s.d Juni
3165.QIA.001	Sampel Pangan	65	39	41	33/6	63.1
3165.QIA.005	Sampel Non Pangan	164	74	74	61/10	45.1
3165.QIA.008	Sampel Pangan Fortifikasi	20	15	15	15/0	75
3165.QIC.001	Pengawasan Sarana Produksi	55	27	27	21/6	49.09

3165.QIC.004	Pengawasan Sarana Distribusi	314	176	176	133/43	56.05
	Pengawasan Penandaan/Label	249	41	41	40 / 1	16.5
	Pengawasan Iklan		215	215	126/89	-
3165.BAH.001	Keputusan Sertifikasi Pelayanan Publik	73	30	30	30/0	41.09
3165.QDG.001	UMKM yang Didampingi	12	4	4	4/0	33.33

Komoditi	Target	Sampel yang Dikirim	Selesai Uji	% Selesai	Belum diuji	MS	% MS	TMS	TMS Uji
Obat	46	7	5	71.43	2	5	100	0	0
Obat Tradisional	36	5	4	80	1	3	60	1	0
Suplemen Kesehatan	12	2	2	100	-	2	100	0	0
Kosmetik	70	8	8	100	-	8	100	0	0
Pangan	65	24	24	100	-	20	83.3	4	4
Pangan Fortifikasi	20	5	5	100	-	5	100	0	0
Jumlah	**269**								

*) Data diambil dari simetris.pom.go.id

❖ Kendala yang dihadapi :

1. Percepatan pengiriman sampel sebelum akhir bulan berjalan
2. Sampel acak online yang tidak bisa diprediksi saat datang TMK label atau tidak
3. Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Industri Obat, Obat Tradisional, Kosmetika dan Pangan untuk pembukaan segel diakhir bulan Juni belum teralisasi.
4. Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Makanan Serta Bahan Berbahaya dengan adanya jadwal kunjungan/pelatihan yang tidak menentu, menyulitkan dinas menginap.
5. Penertiban Produk Obat, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik dan Pangan Ilegal Serta Tindak Lanjut Pengaduan menunggu surat dari pusat namun penertiban produk illegal serta tindak lanjut pengaduan tetap berjalan.
6. Pengawasan Sarana Produksi Dan Distribusi Obat Dan Makanan Di Daerah Perifer adanya jadwal kunjungan/pelatihan yang tidak menentu, menyulitkan dinas menginap.
7. Sosialisasi dan Desk GETHUK (Gerakan Methuk) CAPA direncanakan bulan Mei dan Agustus.

❖ Rencana aksi yang akan dilakukan :

1. Evaluasi kecukupan dana perjalanan dinas pengiriman sampling pada bulan Juli 2024, sisa 5 sampel terigu di bulan Juli.
2. Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Industri Obat, Obat Tradisional, Kosmetika dan Pangan untuk pembukaan segel akan ditindaklanjuti pada bulan Juli 2024.
3. Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Makanan Serta Bahan Berbahaya akan direncanakan di bulan Juli pemeriksaan perifer.
4. Intensifikasi Pengawasan Pangan Terpadu Bulan Puasa Menjelang Lebaran, Natal dan Tahun Baru dilaksanakan pada bulan Desember.

5. Pengawasan Periklanan Obat, Ot, Kos, Pk, Pangan, Promosi Dan Penandaan Rokok sasarannya berupa pengawasan iklan yang ditargetkan sebagian besar iklan online sisa anggaran digunakan untuk pengawasan iklan di bulan Agustus.
6. Pengawasan Sarana Produksi Dan Distribusi Obat Dan Makanan Di Daerah Perifer direncanakan di bulan Juli.
7. Sosialisasi dan Desk GETHUK (Gerakan Methuk) CAPA sudah dilaksanakan pada bulan Mei melibatkan 80 sarana produksi dan distribusi di Kab. Purbalingga, Banyumas, Cilacap, Banjarnegara yang belum menyapaikan CAPA dan akan diadakan diawal Triwulan IV.
8. Bimbingan Teknis Fasilitator Pendampingan UMKM Obat Tradisional direvisi untuk kegiatan yang pembutuhkan anggaran.
9. Sosialisasi dan Desk Registrasi Dalam Rangka Jemput Bola dilaksanakan pada tanggal 11-12 Juli

III. EVALUASI KEGIATAN DAN ANGGARAN BIDANG INFOKOM

A. Realisasi Anggaran s.d Juni 2024

Kode	Nama Kegiatan/Output	Pagu Anggaran (Rp)	RPD s.d Juni (Rp)	Realisasi s.d Juni (Rp)	Persentase terhadap (%)	
					RPD	Pagu Anggaran
3165.BDC.001	Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat (265)	108.300.000	43.753.200	39.658.985	90.64	36.62
3165.BMB.001	Komunikasi Publik (35)	55.772.000	30.424.212	26.194.500	86.09	46.97
3165.PDD	Standarisasi Lembaga (1)	113.861.000	39.168.184	30.265.335	77.27	26.58
3165.RAB.001	Sarana Bidang Kesehatan (1)	180.000.000	-	-	-	-

❖ Kendala yang dihadapi :

1. Fasilitasi Dan Pembinaan Masyarakat Pelaksanaan Podcast Topik Jawara belum terlaksana dikarenakan narasumber berhalangan
2. Standardisasi Lembaga sebagian anggaran masuk dalam *Automatic Adjustment*
3. Sarana Bidang Kesehatan (Alat Laboratorium) masih menunggu hasil konsolidasi

❖ Rencana aksi yang akan dilakukan :

1. Fasilitasi Dan Pembinaan Masyarakat dilaksanakan pada bulan Juni dengan penggantian topik podcast jika topik jamu tidak bisa dilaksanakan
2. Standardisasi Lembaga Pengadaan Test Kit
3. Sarana Bidang Kesehatan (Alat Laboratorium) menunggu arahan dari P3OMN tanggal 15-18 Juli 2024

B. Pelaksanaan Kegiatan s.d Juni 2024

Jenis Kegiatan	Target 1 Tahun	Realisasi s.d Juni	% Realisasi
Layanan Informasi	12 Laporan	3 Laporan (72 Layanan)	25
Layanan Pengaduan	-	3	-

Jenis Kegiatan	Target 1 Tahun	Realisasi s.d Juni	% Realisasi
Pengaduan selesai tindak lanjut	-	2	66 (terhadap pengaduan yang masuk)
KIE CFD, Pameran, Sosialisasi/ Launching Inovasi	265 Orang	1 Kali (70 Orang)	26,42
KIE Media Sosial	12 Laporan	3 Laporan (97 Postingan)	25
KIE Media Elektronik/Cetak	8	1	12,50
KIE Narasumber	-	5	-
KIE Media Luar Ruang/ Billboard/ Baliho	2	-	-
KIE SMS/ *Whatsapp Blast*	1	1	100

❖ Kendala yang dihadapi :

1. Beberapa kegiatan sosialisasi dan peningkatan kompetensi, dilakukan namun hanya menggunakan konsumsi saja tidak menggunakan anggaran transport dan honor panitia
2. KIE dengan lintas sektor menggunakan anggaran DAK
3. KIE kegiatan Podcast sudah dilaksanakan namun tidak menggunakan honor narasumber.
4. Kegiatan Forum Konsultasi Publik sudah dilaksanakan tetapi belum masuk realisasi
5. Adanya sisa anggaran pada kegiatan Workshop Informasi dan Komunikasi 2024
6. Rapat Koordinasi Pusat dan Balai POM dalam Manajemen Sampling Obat belum terlaksana.
7. Rekalibrasi Alat Laboratorium anggarannya hanya akan digunakan Rp 500.000 untuk kalibrasi di Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik Yogyakarta.
8. Pemantauan dan Pengamanan Makanan Tamu Negara menunggu kunjungan dari Presiden yang waktunya belum bisa ditentukan.
9. Konsultasi dan Koordinasi Kapasitas Pengujian Loka POM belum dilaksanakan.
10. Monev Regionalisasi Laboratorium belum dilaksanakan.

❖ Rencana aksi yang akan dilakukan :

1. Kegiatan sosialisasi KIE ke masyarakat sebelumnya menggunakan anggaran DAK, sehingga anggaran transport dan honor panitia akan digunakan untuk KIE stunting di Cilacap dan Banyumas.
2. KIE kegiatan Podcast akan dijadwalkan untuk Podcast dengan anggota DPRD dan Psikolog Klinik (Pangan).
3. Kegiatan Forum Konsultasi Publik sudah diajukan SPJ, realisasi di bulan Juli.
4. Sisa anggaran kegiatan Workshop Informasi dan Komunikasi 2024 akan direvisi POK.
5. Layanan Publikasi Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan digunakan untuk video profil yang akan di SPJ kan pada bulan Juli.
6. Rapat Koordinasi Pusat dan Balai POM dalam Manajemen Sampling Obat sudah ada undangan dari Semarang (bulan Juli)
7. Rekalibrasi Alat Laboratorium sisa anggarannya akan direvisi POK.
8. Peningkatan Kapasitas Pengujian di Loka POM sudah dilaksanakan dan sedang proses SPJ.
9. Konsultasi dan Koordinasi Kapasitas Pengujian Loka POM dilaksanakan pada Tw III/ Tw IV.
10. Monev Regionalisasi Laboratorium menunggu undangan dari Semarang.

IV. EVALUASI KEGIATAN DAN ANGGARAN BIDANG PENINDAKAN

A. Realisasi Anggaran s.d Juni 2024

Kode	Nama Kegiatan/Output	Pagu Anggaran (Rp)	RPD s.d Juni (Rp)	Realisasi s.d Juni (Rp)	Persentase terhadap (%)	
					RPD	Pagu Anggaran
3165.AEA.001	Koordinasi (13)	62.065.000	24.515.675	8.240.800	33.61	13.28
3165.QCD.U06	Perkara Hukum Badan Usaha (3)	313.437.000	137.598.843	128.166.209	93.14	40.89

❖ Kendala yang dihadapi :

1. Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan sebagian kegiatan masih menunggu jadwal dari pusat dan yang lain direvisi untuk kegiatan *coaching clinic*.
2. Pembentukan Petugas Intelijen BPOM tidak dilaksanakan.
3. Pertemuan Peningkatan Kinerja, Profesionalisme, Dan Koordinasi PPNS Badan POM masih adanya sisa anggaran.

❖ Rencana aksi yang akan dilakukan :

1. Pertemuan Penggalangan Stakeholder dalam rangka Cegah Tangkal Kejahatan Obat dan Makanan direncanakan pada bulan Oktober.
2. Forum Komunikasi Pencegahan Kejahatan Obat dan Makanan direvisi untuk kegiatan *coaching clinic*.
3. Forum Koordinasi Intelijen menunggu jadwal dari pusat, karena anggaran dari pusat masuk dalam *Automatic Adjustment.*
4. Pembentukan PPNS BPOM dilaksanakan pada bulan Juli.
5. Pembentukan Petugas Intelijen BPOM akan direvisi untuk kegiatan *coaching clinic*.
6. Diseminasi terhadap Analisis Hasil Kajian Pemantauan Peredaran Obat dan Makanan Ilegal secara daring (Patroli Siber) menunggu jadwal dari pusat.
7. Sosialisasi dan Bimtek Penanganan Pertama terhadap Barang Bukti Elektronik menunggu jadwal dari pusat.
8. Sosialisasi Fungsi dan Layanan BPOM Digital Investigation Center menunggu jadwal dari pusat.
9. Pertemuan Peningkatan Kinerja, Profesionalisme, Dan Koordinasi PPNS Badan POM, sisa anggaran direvisi POK untuk menambah anggaran kegiatan *coaching clinic*.
10. Pertemuan Perkuatan Mekanisme Operasi Penyidikan Obat dan Makanan menunggu jadwal dari pusat.
11. Pertemuan Peningkatan Kompetensi PPNS Loka POM Banyumas pelaksanaan kegiatan direncanakan bulan Oktober.

B. Pelaksanaan Kegiatan s.d Juni 2024

Tahapan	Target Perkara		Realisasi Perkara	
	1 Tahun	*Carry Over*	s.d Juni	*Carry Over*
Kasus	3	1	-	-
Perkara			1	-
SPDP			1	-
Tahap I			1	-
P18/P19			-	-
P21			-	-
Tahap II			-	-
Putusan Pengadilan			-	-
Nilai Barang Bukti (Rp)			-	-

❖ Kendala yang dihadapi :

1. Perkara Hukum Badan Usaha terhadap Pemberkasan Perkara *Carry Over* terkendala tersangka yang melarikan diri
2. Nilai Barang Bukti 1 Perkara di bulan April = Rp 125.000.000, 1 Perkara di bulan Juni = Rp 75.000.000. Total BB s.d bulan Juni = Rp 200.000.000.

❖ Rencana aksi yang akan dilakukan :

1. Koordinasi dengan Polda Jateng direncanakan akhir bulan Juli, dan optimalisasi pemberkasan perkara di tahun 2024 yang sudah sampai pada serah tahap dan diperlukannya koordinasi dengan Satreskrim dan Kejaksaan Negeri Cilacap yang akan dilaksanakan pada Tw 3 dan Tw 4.
2. Evaluasi Operasi Intelijen Bidang Obat dan Makanan sedang dalam proses SPJ.
3. Gelar Kasus dan Pelaporan digunakan untuk gelar kasus Tw 3.
4. Rapat Pembahasan Rencana Penyidikan, Skenario Penindakan dan Olah TKP dalam proses SPJ.
5. Operasi Penindakan anggaran dipersiapkan untuk perkara ke-3 yang akan dilaksanakan Tw 3 dan Tw 4.
6. Penangkapan dan Penahanan akan direvisi untuk kegiatan Wasmalitrik di bulan Agustus.
7. Pemberkasan sisa anggaran untuk kegiatan pada Tw 3 dan Tw 4.
8. Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti Sebagian anggaran akan direvisi untuk Wasmalitrik di bulan September.
9. Perencanaan dan Evaluasi Wasmatlitrik pelaksanaan menunggu pembukaan *Automatic Adjustment.*
10. Pelaksaan Wamatlitrik menunggu pembukaan AA dan penyerapan untuk kegiatan yang sedang berjalan untuk persiapan perkara ke 3.

V. EVALUASI KEGIATAN DAN ANGGARAN BIDANG TATA USAHA

A. Realisasi Anggaran s.d Juni 2024

Kode	Nama Kegiatan/Output	Pagu Anggaran (Rp)	RPD s.d Juni (Rp)	Realisasi s.d Juni (Rp)	Persentase terhadap (%)	
					RPD	Pagu Anggaran
3165.BKB.001	Pemantauan Produk (1)	294.104.000	106.465.648	84.569.998	79.43	89.87
3165.CAB.001	Sarana Bidang Kesehatan (1)	463.000.000	19.587.000	19.587.000	100	4.23
3165.CAN.001	Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (14)	124.735.000	124.727.000	124.727.000	100	99.9
6384.EBA.994	Layanan Dukungan Manajemen Internal (1)	4.261.861.000	1.888.004.423	2.757.234.369	64.69	>100

❖ Kendala yang dihadapi :

1. Beberapa kegiatan masih menunggu undangan dari unit pelaksana kegiatan
   - Asistensi Penyusunan Perencanaan, Penganggaran, Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan, Bimbingan Teknis SAI dan Laporan Keuangan UPT
   - Bimtek SAKIP dan Monev Online
   - Asistensi Penyusunan Perencanaan, Penganggaran, Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan, Laporan Keuangan, dan Laporan DAK NF POM UPT
   - Penyusunan LK Semester I TA 2024
   - Sosialisasi Peraturan Pengelolaan Keuangan bagi Bendahara
   - Pemutakhiran Data Laporan BMN
   - Rapat Evaluasi Nasional BPOM Tahun 2024
   - Workshop Penyelenggaraan Kearsipan (Workshop Implementasi SPBE Bidang Kearsipan)
   - Rapat Koordinasi Nasional dalam rangka Perkuatan SDM Unggul
2. Penyusunan LAKIP, LAPTAH, RENJA, POA, RENSTRA, PK, RKT Pelaporan dilakukan secara *online* dengan file *softcopy* dan laporan dicetak untuk arsip, sehingga anggaran pencetakan dialihkan ke kegiatan lain dan untuk kegiatan perjalanan dinas yang belum jelas pelaksanaanya.
3. Anggaran Rapat Koordinasi Lintas Sektor kekurangan anggaran untuk konsumsi kegiatan sampai dengan akhir tahun.
4. Workshop Pengelolaan Barang Milik Negara sudah dilaksanakan di bulan Juni, tetapi kekurangan anggaran. Sehingga dilakukan penambahan anggaran.
5. Menunggu pembukaan pagu blokir kendaraan laboratorium keliling roda empat
6. Kekurangan anggaran terkait gaji dan tunjangan kinerja s.d akhir tahun.
7. Peningkatan Kompetensi Pegawai dilakukan setelah ada hasil penilaian kesehatan mental kelompok dari biro SDM

❖ Rencana aksi yang dilakukan :

1. Beberapa kegiatan yang masih belum jelas pelaksanaannya untuk dilakukan koordinasi dengan PIC kegiatan dari unit penyelenggara.
2. Penyusunan LAKIP, LAPTAH, RENJA, POA, RENSTRA, PK, RKT dilakukan revisi POK pada bulan Juli untuk konsumsi kegiatan Koordinasi Lintas Sektor.
3. Anggaran Rapat Koordinasi Lintas Sektor kemungkinan kurang untuk konsumsi kegiatan sampai dengan akhir tahun sehingga perlu dilakukan revisi POK dengan melakukan efisiensi penambahan anggaran dari kegiatan lain.
4. Sosialisasi, Koordinasi, Pembinaan dengan Lintas Sektor, pelaksanaan kegiatan masih berjalan untuk pengawalan sertifikasi tanah.
5. Perjalanan Pengiriman Sampel dan Pemberkasan untuk pengiriman sampel bulan Juli ke Balai Besar POM di Semarang.
6. Workshop Pengelolaan Barang Milik Negara, kekurangan anggaran akan dilakukan penambahan anggaran dengan Revisi POK.
7. Peningkatan Kompetensi Pegawai dilakukan pada bulan Agustus.
8. Pengadaan kendaraan laboratorium keliling roda empat yang diblokir diusulkan untuk pembukaan AA pada Semester 2 dan pengadaan peralatan fasilitas perkantoran berupa Filling Cabinet direncanakan untuk pengadaan bulan Juli.
9. Beberapa kegiatan masih berjalan sesuai yang direncanakan
10. Dilakukan pengajuan tambahan anggaran belanja pegawai (51) pada Semester 2 ke Biro Perencanaan dan Keuangan.

B. MONITORING DAN EVALUASI CAPAIAN INDIKATOR KINERJA UTAMA PER SASARAN STRATEGIS DAN IKU (S.D MEI)

Data Capaian RAPK Loka POM di Kab. Banyumas Bulan Juni Tahun 2024

No	Kode SS	Sasaran Strategis	Kode IKK	Indikator	Target Tahunan	Target Bulanan N	Pembilang	Penyebut	Realisasi	% Capaian Thd Target Bulan N	% Capaian Thd Target Tahunan	Penjelasan	Arahan Kepala Loka POM di Kabupaten Banyumas	Rencana Aksi dan Tindaklanjut	Time line	Hasil Pelaksanaan Rencana Aksi dan Tindaklanjut
1	01	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	01	Persentase Obat yang memenuhi syarat	92,3	92,3	47	53	88,68	96,08	96,08	sampel acak online yang tidak bisa diprediksi saat datang TMK label atau tidak				
2	01	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	02	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	97,6	97,6	21	24	87,50	89,65	89,65	karena adanya sampel TMS uji 2 sampel				
3	01	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	03	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	92	92	14	18	77,78	84,54	84,54	sampel online yang tidak bisa diprediksi saat datang TMK label atau tidak, ada sampel TMS				
4	01	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	04	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	85	85	12	15	80,00	94,12	94,12	karena adanya sampel TMS uji 3 sampel				
5	01	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	05	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	94	94	15	15	100,00	106,38	106,38	sisa sampel terigu di bulan Juli				
6	02	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing	01	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	98,7	98,7	191	211	90,52	91,71	91,71			Selalu segera membuat surat Tindak Lanjut hasil pemeriksaan tidak melebihi timeline target	TW IV	Belum ada
7	02	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing	02	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	96	96	164	222	73,87	76,95	76,95			Segera mengingatkan pelaku usaha untuk melakukan perbaikan dari temuan jika sudah melebihi timeline target	TW IV	Belum ada
8	02	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing	03	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	100	30	30	100,00	100,00	100,00	Terbitnya 1 sertifikat CPPOB, terbitnya 2 rekomendasi sertifikat CPOTB dan terbitnya 2 rekomendasi sertikitat CDOB				
9	02	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing	04	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	70	70	21	27	78	111,11	111,11	rata rata sarana produksi pangan sudah memenuhi ketentuan	Jemput bola dengan inovasi Gethuk CAPA	sarana produksi dengan hasil pemeriksaan TMK akan dijadikan prioritas untuk diberikan pendampingan CAPA	Desember 2024	
10	02	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing	05	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	75,5	75,5	133	176	76	100,09	100,09	sudah sesuai dengan perencanaan terutama untuk sarana distribusi deputi 1	Jemput bola dengan inovasi Gethuk CAPA	sarana distribusi dengan hasil pemeriksaan TMK akan dijadikan prioritas untuk diberikan pendampingan CAPA	Desember 2024	

No	Kode SS	Sasaran Strategis	Kode IKK	Indikator	Target Tahunan	Target Bulanan N	Pembilang	Penyebut	Realisasi	% Capaian Thd Target Bulan N	% Capaian Thd Target Tahunan	Penjelasan	Arahan Kepala Loka POM di Kabupaten Banyumas	Rencana Aksi dan Tindaklanjut	Time line	Hasil Pelaksanaan Rencana Aksi dan Tindaklanjut
11	02	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing	07	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan	100	55	55	100	55,00	100,00	55,00					
12	02	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing	08	Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan	95	0			-	-	-					
13	03	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah ke	01	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	95,9	95,9			96,33	100,46	100,46					
14	04	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing –masing wilayah	01	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	25			22,56	90,24	45,12	rencana sampling mulai banyak dibulan Juli				
15	04	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing –masing wilayah	02	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	25			34,61	138,44	69,22	kelebihan sampel dari sampel kasus, diimbangi dengan penurunan sampel UMKM				
16	05	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	01	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	88	40			18,75	46,88	21,31	Kendala dalam pemberkasan perkara carry over, dimana tersangka tidak hadir dalam pemeriksaan tersangka sehingga menghambat proses tahapan pemberkasan yang selanjutnya.	- berkoordinasi dengan jaksa dan polres untuk percepatan penanganan perkara 1 dan 2	tindak lanjut Koordinasi dengan Korwas PPNS Polda Jateng, dan optimalisasi pemberkasan 2 perkara di tahun 2024 dengan koordinasi dengan Satreskrim Polresta Cilacap dan Kejaksaan Negeri Cilacap	TW3	
17	06	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	02	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	3	3			3	100,00	100,00					
18		Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan		Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	91	-			-	-	-					
19	09	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	02	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	100	50	12	23	52,17	104,35	52,17					
20	09	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	03	Nilai AKIP UPT	77,99	0			0	0	0	Penilaian pada akhir tahun				
21	09	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	05	Nilai Pengelolaan Kearsipan	89,29	0			-	-	-	Penilaian pada akhir tahun				
22	10	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	01	Indeks Profesionalitas ASN UPT	90,63	0			0	0	0	Penilaian pada akhir tahun				
23	11	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	01	Nilai Kinerja Anggaran UPT	90,31	0			-	-	-	Penilaian pada akhir tahun				
24	11	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	02	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	99,71	0			-	-	-	Penilaian pada akhir tahun				
25	11	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	03	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	92	0			-	-	-	Penilaian pada akhir tahun				
26	11	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	04	Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri	60	0			-	-	-	Penilaian pada akhir tahun				

Demikian notulensi ini dibuat dengan sebenarnya untuk dijadikan perhatian.

Mengetahui,

Notulis,

Tata Usaha,

Anis Permata Laksari, S.E.

Raden Satriya Pinandhita, S.E.

DOKUMENTASI KEGIATAN MONITORING DAN EVALUASI INTERNAL TW II 2024
LOKA POM DI KABUPATEN BANYUMAS
SENIN, 8 JULI 2024

BADAN POM

DAFTAR HADIR

NOMOR : 027/DH-BMS/VII/2024

Rapat Monev Progresif Periode Bulan Juni 2024
Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Banyumas
Senin, 08 Juli 2024

NO.	NAMA LENGKAP	JENIS KELAMIN	UNIT	TANDA TANGAN
1.	Wnanto			1.
2.				2.
3.	Putri Churnia A.	P	Loka POM Banyumas	3.
4.	R SATRIYA P	L	Loka POM Brebes	
5.	Rahmat Hidayat	L	Loka POM di Bms	5.
6.	Mur Litha S	P	TU	6.
7.	Edhie N. Y.	L	TU Loka	7.
8.	Anis Permata .L	P	TU	8.
9.	Eka Wahyuni	P	Sertifikasi	9.
10.	Agnes Dwi Safatina	P	Infokom	10.
11.	Happy Hapsari	P	Inspeksi	11.
12.	Reni Arjani Y	P	Infokom	12.
13.	Bagus Kresna SA	L	Inspeksi	13.
14.	Awalitta Citra C.	P.	Inspeksi	14.
15.	Catur Noviana. S.	P	Penindakan	15.
16.	Leny Limasari	P	TU	16.
17.	Anggie Tulliya I	P	TU	17.
18.				18.
19.				19.
20.				20.

LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN BANYUMAS
Jl. Gn. Singgalang No. 14, Purwokerto Utara, Kab. Banyumas 53121
Telp. (0281) 631222, Fax : (0281) 621300
Email : loka_banyumas@pom.go.id ; lokapombms@gmail.com

No : T-PR.06.02.14C.04.24.98
Sifat : Segera
Lampiran : -
Hal : Usulan Perubahan Target Bulanan RAPK TH 2024

Banyumas, 22 April 2024

Yth. Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan

Di Jakarta

Menindaklanjuti Permintaan Pelaporan Capaian Kinerja dan Anggaran s.d Triwulan I Tahun 2024 bahwa berdasarkan hasil evaluasi internal Loka POM di Kabupaten Banyumas terdapat target Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK) tahun 2024 yang perlu disesuaikan tanpa merubah target tahunan. Indikator kinerja yang perlu disesuaikan yaitu pada IKSS 7: Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik.

Usulan penyesuaian target bulanan RAPK dikarenakan masing-masing komoditi memiliki DO yang berbeda dengan tahapan pendampingan yang berbeda pula. Penghitungan nilai ketercapaian target IKSS 7 dilakukan dengan merata-ratakan nilai capaian dari ketiga komoditi, sehingga target yang ditentukan di RAPK TW 1-2 terlalu tinggi dan tidak bisa tercapai. Usulan penyesuain target bulanan seperti kami sampaikan dalam lampiran-1.

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Kepala Loka POM di Kabupaten Banyumas,

Winanto, S.Si., Apt

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

LAMPIRAN
Surat Dinas Kepala Loka POM Banyumas
Nomor : T-PR.06.02.14C.04.24.98
Tanggal : 22 April 2024

Tabel Usulan Revisi Target Bulanan Pendampingan UMKM di RAPK (%)

Bulan	**Target Bulanan Pendampingan UMKM di RAPK (%)**	Target Pendampingan UMKM OT di SIMETRIS (%)	Target Pendampingan UMKM Kosmetik di SIMETRIS (%)	Target pendampingan UMKM Pangan di SIMETRIS (%)	**Usulan revisi Target Bulanan Pendampingan UMKM di RAPK (%)**
Januari	**5**	0	10	0	**5**
Februari	**30**	10	30	0	**20**
Maret	**40**	20	50	10	**25**
April	**45**	30	55	20	**35**
Mei	**50**	40	60	30	**40**
Juni	**55**	50	65	40	**50**
Juli	**60**	60	70	50	**60**
Agustus	**70**	70	75	60	**65**
September	**75**	80	80	70	**75**
Oktober	**80**	85	90	80	**85**
November	**90**	90	100	90	**90**
Desember	**100**	100	100	100	**100**

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

Mengetahui,

Ketua Tim Evaluasi Internal Loka POM di Kabupaten Banyumas,

Raden Satriya Pinandhita, S.E.

Menyetujui,

Kepala Loka POM di Kabupaten Banyumas,

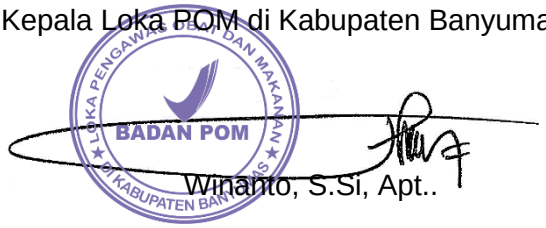

Winanto, S.Si, Apt..

BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Jl. Percetakan Negara No. 23 Jakarta Pusat 10560 Indonesia
Telp. (021) 4244691, 4209221, 4263333, 4244755, 4241781, 4244819, Fax : 4245139
Email : halobpom@pom.go.id ; Website : www.pom.go.id
BADAN POM

Nomor : B-PR.04.02.21.06.24.172 Jakarta, 27 Juni 2024
Lampiran : -
Hal : Tanggapan atas Penambahan Indikator Kinerja UPT Tahun 2024

Yth. Kepala Loka POM di Banyumas

Sehubungan dengan Surat Kepala Loka POM di Banyumas nomor T-PR.06.02.14C.04.24.98 tentang Usulan Perubahan Target Bulanan RAPK TH 2024 dan Surat Kepala Loka POM di Banyumas nomor T-PR.04.02.14C.05.24.116 tanggal 3 Mei 2024 perihal Penambahan Indikator Kinerja UPT Tahun 2024, bersama ini kami sampaikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Sesuai dengan Keputusan Kepala BPOM RI nomor 311 Tahun 2023 Tentang Pedoman Penyelenggaraan SAKIP di Lingkungan BPOM, RAPK merupakan lampiran dari Perjanjian Kinerja (PK). Adapun revisi perubahan target bulanan pada RAPK pada tahun berjalan dapat dilakukan dengan tetap memastikan target akhir tahun (B12) tetap sesuai dengan target pada dokumen PK.
2. Biro Perencanaan dan Keuangan telah mereviu dan mempertimbangkan justifikasi usulan revisi target Bulanan pada dokumen RAPK Tahun 2024, maka usulan penyesuaian target bulanan RAPK untuk Indikator Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik, perlu diperhatikan;
   a. Target Bulanan yang dapat dilakukan perubahan hanya di target B04-B11 mengigat periode TW1 sudah dilakukan penilaian.
   b. Untuk Target B04 perlu memperhatikan target di bulan sebelumnya (B03), Target B04 harus lebih tinggi atau minimal sama dengan target di bulan sebelumnya (B03)
3. Bahwa mempertimbangkan justifikasi dan Dokumen Reviu Renstra Loka POM di Banyumas maka usulan **penambahan indikator "Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik UPT" pada dokumen Kinerja UPT Tahun 2024 dapat disepakati.**
4. Terhadap indikator **"Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik UPT" agar ditetapkan target sebesar "91"** sebagaimana Nota Dinas Kepala Biro Hukum dan Organisasi No. OT.03.22.02.24.259 perihal Penjelasan terkait Target Indikator Kinerja Indeks Pelayanan Publik (IPP) dan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) sebagai Tindak Lanjut Perpindahan Pengampu Layanan Perpustakaan.
5. Adapun tindak lanjut yang perlu segera dilakukan oleh Loka POM di Banyumas adalah:
   a. Menambahkan indikator Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik UPT pada dokumen PK dan RAPK Tahun 2024.
   b. Melakukan penyesuaian PK dan RAPK melalui aplikasi Simetris serta melakukan pengunggahan dokumen PK dan RAPK yang telah ditandatangani oleh Kepala Loka melalui **bit.ly/PK-RAPK-2024**, dan
   c. Berkoordinasi dengan Tim Kerja Monitoring dan Pelaporan Kinerja Biro Perencanaan dan Keuangan dalam rangka penyesuaian data pada monev kinerja.

Demikian kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, kami mengucapkan terima kasih.

Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan

Ali Muharam